

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 23 November 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 November 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 07 Desember 2018 : Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
- 14 Desember 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
- 21 Desember 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 28 Desember 2018 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari @09.00 & 22.00 Wib

Natal FA sekota @Senin 17 Desember 2018 @18.30 Wib

Tempat di Graha Nginden (Ada Bantuan Sewa Bemo)

Natal FA per Kelompok @Senin 10 Desember 2018

LOMBA VOKAL GRUP FA BETHANY SE-KOTA

@Sabtu 24 November 2018 @08.00 Wib @MPC Graha Nginden

Technical Meeting @Jumat 16 Nov 2018 @13.00 Wib @Kantor FA



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 43

Tgl : 19 November 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KASIH

KASIH MANUSIA KEPADA SESAMA (1)

Ada beberapa orang yang mempunyai pandangan, bahwa mengasihi Tuhan tidak harus kita mengasihi sesama. Bahkan ada yang mempunyai pandangan, bahwa untuk mengasihi Tuhan harus berani mengorbankan manusia lain. Sehingga sering terjadi peristiwa pembunuhan, tetapi mereka tidak merasa bersalah, sebab mereka melakukan hal itu untuk Tuhan. Tetapi dalam Alkitab dikatakan, bahwa kalau kita mengasihi Tuhan, kita juga harus mengasihi sesama manusia bahkan dalam kitab 1 Yohanes dikatakan: bahwa kalau kita tidak bisa mengasihi manusia yang bisa dilihat oleh mata, tidak mungkin kita bisa mengasihi Allah yang tidak kelihatan mata.

Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya. (1 Yohanes 4:20-21).

Jadi tidak mungkin orang mengasihi Tuhan, tetapi tidak mau mengasihi sesama. Atau dengan kata lain, orang yang mengasihi Tuhan pasti ia juga mengasihi sesama. Untuk bisa mengasihi sesama, kita harus belajar menerima perbedaan-perbedaan yang terjadi antara kita dengan orang lain, contoh: perbedaan pandangan, perbedaan warna kulit, perbedaan latar belakang, dll. Sebab kalau kita tidak belajar untuk menerima orang-orang di sekeliling kita maka kita akan membentuk kelompok sendiri dan sejak itu kita mulai mengadakan pembedaan yang akan mengakibatkan perpecahan. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus bisa mengasihi sesama manusia tanpa peduli adanya perbedaan. Mengasihi sesama tidak cukup hanya dengan perkataan saja, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan, karena itu di bawah ini kita akan membahas beberapa hal yang harus dilakukan sebagai bukti bahwa kita mengasihi sesama:

1. Memberitakan Injil keselamatan.

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. (Markus 16:15-16).

- ❖ Kalau kita mengasihi sesama manusia khususnya keluarga kita yang belum mengenal Tuhan Yesus, alangkah baiknya kalau kita mulai memberitakan Injil keselamatan kepada mereka, supaya mereka tidak binasa. Selama kita diberi kesempatan untuk memberitakan Injil keselamatan kepada mereka baiklah kita pergunakan waktu itu sebaik mungkin, supaya mereka beroleh keselamatan. Kita tidak tahu kapan mereka meninggalkan dunia ini, barangkali pada waktu kita memberitakan Injil keselamatan, itulah kesempatan terakhir kita bisa bertemu sebelum mereka dipanggil pulang oleh Tuhan. Kalau kita benar-benar mengasihi mereka, pasti kita akan berjuang untuk bisa memberitakan Injil keselamatan kepada mereka, khususnya keluarga atau teman-teman terdekat kita. Jangan kita menyesal tidak menyampaikan Injil keselamatan setelah orang itu meninggal.
- ❖ Kita harus yakin bahwa keselamatan hanya ada pada Tuhan Yesus, diluar itu tidak ada jalan keselamatan yang lain. Sebab kalau kita tidak yakin bahwa hanya melalui Tuhan Yesus saja orang beroleh keselamatan, kita tidak akan mengusahkan untuk menolong orang lain untuk diselamatkan di dalam nama Tuhan Yesus.
Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kisah 4:12).
- ❖ Marilah kita melaksanakan amanat agung Tuhan Yesus, yaitu pergi memberitakan Injil menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus dan membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajar mereka melakukan segala yang diperintahkan Tuhan.

2. Mengampuni orang yang bersalah.

Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. (Kolose 3:12-13).

- ❖ Kalau kita punya hati mengasihi kita pasti juga punya hati mengampuni. Kita harus menyadari bahwa tidak ada orang yang sempurna selama masih hidup di dunia ini, jadi kemungkinan ada salah paham atau perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan dan baiklah kita belajar untuk mengampuni seperti Tuhan Yesus yang sudah mengampuni kesalahan kita.
- ❖ Kalau kita mau mengampuni kesalahan orang, Bapa di sorga juga mau mengampuni kesalahan kita, tetapi bila kita tidak mau mengampuni kesalahan orang, Bapa di sorga juga tidak mau mengampuni kesalahan kita.

- ❖ Orang yang memendam kebencian tidak mungkin bisa mengasihi Allah dengan benar. Orang yang memendam kebencian, oleh Tuhan disamakan dengan pembunuh. Karena itu orang yang memendam kebencian tidak mungkin bisa masuk ke dalam kerajaan sorga.
- ❖ Marilah kita mau mengampuni kesalahan orang khususnya keluarga kita (baik suami kepada istri atau sebaliknya, serta orang tua kepada anak-anak atau sebaliknya), supaya damai sejahtera dari Allah boleh memimpin dalam hidup kita.

3. Mengasihi musuh.

"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu. (Lukas 6:27-28).

- ❖ Kalau kita mengasihi orang yang berbuat baik, kita akan dengan mudah untuk melakukannya. Tetapi Tuhan Yesus meminta kita untuk melakukan hal mengasihi diatas rata-rata yaitu mengasihi musuh kita. Jadi kita tidak cukup hanya mengampuni, tetapi kita diharapkan dapat mengasihi musuh kita. Ini tidak mudah, tetapi kalau kita mau menjadi pelaku-pelaku firman Tuhan, percayalah Tuhan Yesus akan memberikan kemampuan untuk bisa melakukannya. Sehingga dunia bisa melihat kasih Kristus ada dalam hidup kita. Dan banyak orang dunia bertobat karena perbuatan kasih diatas rata-rata.
- ❖ Marilah kita mengasihi musuh kita dan mulailah berdoa untuk mereka, supaya mereka bertobat dan nama Tuhan dipermuliakan dalam hidup mereka.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KAMI UMATMU RENDAHKAN DIRI
SUJUD DAN BERDOA
MENCARI WAJAHMU BERBALIK DARI
JALAN KAMI YANG JAHAT
OLEH ANUG'RAHMU AMPUNILAH
OLEH ANUG'RAHMU PULIHKANLAH

REFF:
TUHAN PULIHKAN, BAPA PULIHKAN
KEMBALIKAN BANGSA KAMI KEPADAMU
BAPA PULIHKAN AMPUNILAH BANGSA KAMI
DAN PULIHKAN KEMBALI NEG'RI KAMI

Kesimpulan

Bukti bahwa kita mengasihi sesama yaitu: memberitakan Injil keselamatan, mau mengampuni kesalahan orang lain dan mengasihi musuh kita.

Ayat Hafalan

Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kisah 4:12).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. (1 Tesalonika 5:18)